

ABSTRAK

UMKM angkringan di Kota Probolinggo memegang peranan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Meski demikian, sebagian pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan yang masih sederhana dan kurangnya perencanaan finansial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *financial literacy*, *locus of control*, dan *financial behavior* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM angkringan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM angkringan di Kota Probolinggo, dengan jumlah sampel 200 responden yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis melalui regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, serta dilengkapi uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy*, *locus of control*, dan *financial behavior* secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan, kemampuan mengendalikan diri, dan kebiasaan finansial yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan pelaku usaha. Secara teoritis, hasil ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh pengetahuan, kontrol perilaku, dan kebiasaan. Dari sisi praktis, temuan ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program pelatihan literasi keuangan serta pembinaan pengelolaan keuangan untuk pelaku UMKM, sehingga mampu mendorong kemandirian finansial dan keberlanjutan usaha.

Kata kunci: *Financial literacy*, *Locus of control*, *Financial behavior*, Pengelolaan keuangan UMKM

ABSTRAK

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the form of “angkringan” in Probolinggo City play a strategic role in driving local economic growth through job creation and increased community income. However, many business owners still face challenges in financial management, such as simple bookkeeping and a lack of financial planning. This study aims to examine the influence of financial literacy, locus of control, and financial behavior on the financial management behavior of angkringan MSME owners. The research employs a quantitative approach with an design. The population consists of angkringan MSME owners in Probolinggo City, with a sample of 200 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed through multiple linear regression with the assistance of SPSS, accompanied by validity, reliability, and classical assumption tests. The findings indicate that financial literacy, locus of control, and financial behavior, both partially and simultaneously, have a positive and significant effect on financial management behavior. These results suggest that financial knowledge, self-control, and good financial habits improve the effectiveness of financial management among business owners. Theoretically, this supports the Theory of Planned Behavior, which states that behavior is influenced by knowledge, behavioral control, and habits. Practically, these findings can serve as a basis for designing financial literacy training and financial management coaching programs for MSME owners, thereby promoting financial independence and business sustainability.

Keywords: *Financial literacy, Locus of control, Financial behavior, MSME financial management*

